

BAB III

KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK

A. Konten Dakwah Digital

Dengan adanya keberadaan teknologi dan media digital yang semakin canggih, konten menjadi salah satu kebutuhan bagi pengguna media digital dan internet. Kini sudah ada beragam jenis konten yang hadir dengan karakteristik dan format masing-masing.

Konten di dalam KBBI berarti informasi yang disajikan melalui media atau produk elektronik. Konten sendiri dapat berupa citra, teks, grafis, suara, video, dokumen, laporan dan lain-lain. Konten juga dapat dibedakan melalui jenisnya yaitu, konten edukasi, konten informatif, konten review, konten interaksi, artikel, foto, dan masih banyak lagi.

Dengan kemajuan teknologi serta kebutuhannya yang semakin tinggi, maka banyak kalangan akademisi yang juga memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk pengembangan syiar agama. Hal tersebut ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan para pendakwah yang dulunya sering menyampaikan ceramah di mimbar, dari mesjiid, dan majlis ta'lim, namun kini sudah membuat konten dakwah secara digital. Konten dakwah dibuat menarik agar para jamaah atau pendengar tidak bosan dan mudah memahami makna dari dakwah yang disampaikan oleh dai dan jamaah dapat melihat dan mendengarkan dakwah dimanapun mereka berada.

Para dai di daerah Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Tengah juga sudah mulai aktif untuk membuat konten dakwah yang menarik dan

menyebarkannya melalui media digital seperti Whatsapp, Instagram, dan Youtube. merupakan contoh dari adaptasi yang dilakukan oleh para dai dalam menghadapi perubahan zaman. Di era digital saat ini, banyak orang yang lebih sering menggunakan media digital untuk mencari informasi, sehingga para dai di daerah tersebut telah memanfaatkan media tersebut untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama kepada jamaah atau pendengar

B. Dakwah

Dakwah merupakan istilah yang populer saat ini, tetapi banyak orang yang salah mengartikannya sebagai kegiatan pengajian atau khutbah saja dan pengertian sempit lainnya., dakwah berasal dari kata Bahasa arab “دعوة” Da’wah yang berarti do’a "دعاء" yad’u "يدعو" yang panggilan, ajakan, atau seruan untuk meminta sesuatu.¹³

Dakwah dalam pengertian istilah, Syekh Ali Mahfudh mendefinisikan dakwah dalam bukunya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan bahwa dakwah adalah: mengajak manusia untuk berbuat baik dan mengikuti ajaran agama, mengajak kebaikan dan mencegah mereka dari berbuat buruk agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia ini. dan akhirat. (Syeikh Ali Mahfudh/Khadijah Nasution, 1970: 17 dalam buku Ilmu dakwah karangan Mohammad Hasan,2013)

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa dakwah merupakan tindakan atau ucapan yang bertujuan untuk mengajak orang lain untuk memahami dan

¹³ Hasan mohammad, *Metodologi pengembangan ilmu dakwah*, (Surabaya: CV Salsabila putra pratama, 2013} hlmn. 8

menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan akhir meraih kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Menurut kutipan yang disebutkan, terdapat tiga elemen utama dari dakwah yaitu:¹⁴

1. Dakwah merupakan proses pemberian informasi tentang ajaran Islam kepada orang lain.
2. Ajaran dalam Islam terdiri dari ajakan kebaikan dan perintah untuk meninggalkan kemaksiatan.
3. Tujuan dari dakwah adalah untuk mengajarkan manusia untuk taat dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah merupakan suatu proses transformasi dari suatu keadaan ke keadaan yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip dakwah dalam agama Islam, yang terdiri dari komponen-komponen yang selalu hadir dalam kegiatan dakwah dan komponen dakwah terdiri dari 6 komponen yaitu:¹⁵

a. Dai (Subjek Dakwah)

Dai merupakan orang yang penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain, baik melalui ucapan, tulisan, atau tindakan, baik secara organisasi, kelompok, atau individu. Komponen dakwah yang paling penting adalah dai dikarenakan tidak adanya dai, Islam hanya sekedar ideologi saja tidak terlaksanakan dalam kehidupan sehari hari, baik bagaimanapun ideologi yang dimiliki Agama Islam harus disebarakan kepada masyarakat.

¹⁴ Hasan mohammad, *Metodologi pengembangan ilmu dakwah*, (Surabaya: CV Salsabila putra pratama, 2013} hlmn 10

¹⁵ *Ibid*, 58

Adapun syarat khusus menjadi dai Menurut syekh ali Mahfudz bahwa syarat-syarat dai yang baik dalam buku *Pengantar Ilmu dakwah* yaitu:

- 1) Memahami Ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an
- 2) Para dai memiliki sifat yang tulus dan ikhlas dalam menyampaikan ajaran Islam serta yakin tentang kebenaran yang akan disampaikan
- 3) Penyebaran agama tidak cukup dengan lisan tapi perlu menjalankan sifat, tingkah laku yang baik dan jadi teladan bagi jamaah
- 4) Para dai harus memberikan pernyataan bahwa agama yang diyakininya benar secara tegas
- 5) Dai juga tidak boleh memihak golongan tertentu jadi harus bersifat adil
- 6) Para dai harus siap berkorbankan waktu, pikiran dan jiwa untuk kepentingan syiar agama Islam¹⁶

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Unsur kedua adalah mad'u, yaitu orang yang mendengarkan dakwah, baik secara individu maupun berkelompok, baik muslim maupun non muslim. bagi yang beragama Islam bertujuan untuk menambah pemahamannya terhadap ajaran Islam, untuk memperkokoh keimanannya dan bagi yang non muslim mengajaknya untuk memeluk agama Islam.

c. Maddah (materi) Dakwah

Maddah atau disebut juga dengan materi dakwah merupakan salah satu komponen dakwah. Dalam hal ini, jelas maddah membahas inti ajaran Islam dan

¹⁶Abdullah Qadarudin Muhamad, *pengantar ilmu dakwah*,(CV.Penerbit Qiara Media,2019)hlmn.33

sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan hadis, biografi nabi, dan ilmu pengetahuan umum. Maddah adalah isi pesan dakwah yang terkandung dalam materi yang disampaikan dai kepada mad'u. dikarenakan ajaran Islam begitu luas yang bisa dijadikan maddah dakwah maka dikelompokan menjadi 3 garis besar dan meliputi pesan pesan lain sebagai berikut

- 1) Aqidah adalah keyakinan atau pandangan seseorang terhadap kebenaran dari suatu agama yang meliputi:
 - a) Iman Kepada Allah adalah keyakinan bahwa hanya ada satu Tuhan yang harus diyakini dan disembah.
 - b) Iman Kepada Malaikat keyakinan bahwa malaikat merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dan memiliki peran-peran khusus dalam menjalankan tugas-tugasnya.
 - c) Iman Kepada Kitab-Kitab adalah keyakinan bahwa kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah, seperti Al-Qu'ran, merupakan wahyu yang benar dan harus diyakini kebenarannya.
 - d) Iman Kepada Rasul adalah keyakinan bahwa para rasul yang ditugaskan oleh Allah merupakan utusan yang harus diikuti dan diyakini kebenaran pesan yang disampaikannya.
 - e) Iman Kepada Hari Akhir adalah keyakinan bahwa suatu saat nanti akan terjadi akhirat dimana setiap individu akan diadili atas segala perbuatannya
 - f) Iman Kepada Qadha dan Qadar adalah keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini telah ditentukan oleh Allah. Qadha

merupakan takdir yang telah Allah tetapkan, sedangkan qadar adalah keputusan Allah yang merupakan bagian dari qadha. Ini termasuk keputusan Allah tentang apa yang akan terjadi di masa depan, baik itu kebaikan atau keburukan.

2) Syari'ah adalah sistem hukum yang diturunkan oleh Allah dan merupakan petunjuk bagi umatnya dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran agama yang meliputi:

a) Ibadah (dalam arti khas) adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menghambakan diri kepada Allah. Ibadah terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- (1) Thaharah adalah tindakan membersihkan diri dari najis (kotoran) agar dapat melakukan ibadah dengan suci.
- (2) Shalat adalah tindakan melakukan ibadah dengan cara berdoa kepada Allah sesuai dengan tata cara yang ditentukan.
- (3) Memberikan persentase tertentu dari harta seseorang kepada mereka yang membutuhkan dikenal dengan zakat.
- (4) Di bulan Ramadhan, puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan berhubungan badan selama sehari penuh, dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- (5) Haji adalah tindakan melakukan ibadah dengan mengunjungi Baitullah di Makkah sesuai dengan tata cara yang ditentukan.

b) Muamalah (dalam arti luas) adalah segala tindakan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, baik itu dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam transaksi-transaksi yang dilakukan :

(1) Al-Qanunul Khas (Hukum perdata) adalah badan hukum yang mengatur interaksi hukum antara individu dengan badan hukum yang tidak berkaitan dengan kepentingan umum

(a) Muamalah (Hukum niaga) adalah hukum yang mengatur tentang, pinjaman, penyewaan, transaksi-transaksi jual beli, dan lainnya. Hukum niaga ini mengatur tentang hak dan kewajiban para pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut, serta tata cara pelaksanaannya.

(b) Hukum yang mengatur tentang pernikahan dan perceraian. Adalah Munakahat (Hukum nikah) Hukum nikah ini memuat Persyaratan perkawinan yang sah, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat, dan proses perceraian semuanya diatur oleh undang-undang perkawinan dalam ajaran Islam.

(c) Waratsah, atau hukum waris, mengatur bagaimana kekayaan seseorang dibagi setelah kematiannya. Hukum waris ini menjabarkan pedoman tentang siapa yang berhak mewarisi harta, bagaimana pembagiannya, dan masalah lainnya.

(d) Dan lainnya

(2) Al-Qanunul am (Hukum publik) adalah hukum yang mengatur tentang kepentingan umum, yaitu hukum yang mengatur tentang tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat secara luas. Berikut ini adalah contoh Al-Qanunul am (Hukum publik)

(a) Jinayah (Hukum pidana) adalah hukum yang mengatur tentang Tindakan yang merugikan masyarakat dan dikenai sanksi pidana. Hukum pidana ini memuat aturan-aturan tentang tindakan-tindakan yang dilarang, sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelaku tindakan tersebut, serta tata cara penyelesaian perkara pidana.

(b) Hukum yang mengatur tentang tata cara pemerintahan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh Negara) adalah Khalifah (Hukum Negara. Hukum Negara ini memuat aturan-aturan tentang struktur pemerintahan, hak dan kewajiban pemerintah, serta tata cara pengambilan keputusan pemerintah.

(c) Jihad (Hukum Perang dan Damai) adalah hukum yang mengatur tentang tata cara perang dan damai. Hukum perang dan damai ini memuat aturan-aturan tentang cara-cara melakukan perang yang sesuai dengan prinsip-prinsip

dasar Islam, serta cara-cara mengakhiri perang dan memelihara damai yang adil.

(d) Dan lain sebagainya

3) Akhlak merupakan sekumpulan nilai-nilai yang dianut seseorang dan mempengaruhi tingkah lakunya yang meliputi:

a) Akhlak terhadap tuhan yang maha kuasa adalah akhlak yang menunjukkan rasa takut, cinta, dan hormat terhadap tuhan.

b) Akhlak terhadap makhluk yang meliputi:

(1) Akhlak terhadap manusia

(a) Diri sendiri adalah akhlak yang menjunjung tinggi rasa tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin terhadap diri sendiri.

(b) Orang lain adalah akhlak yang menunjukkan rasa empati, toleransi, dan hormat terhadap orang lain.

(c) Masyarakat Akhlak terhadap masyarakat adalah akhlak yang menunjukkan rasa tanggung jawab, peduli, dan memahami kepentingan masyarakat.

(2) Akhlak terhadap yang bukan manusia merupakan akhlak yang menunjukkan rasa peduli, hormat, dan menghargai keberlangsungan keberadaan flora, fauna, dan lain sebagainya di dunia ini.

- (a) Flora adalah akhlak yang menunjukkan rasa peduli terhadap keberlangsungan keberadaan tumbuhan serta menghargai perannya dalam kelestarian ekosistem
- (b) Fauna adalah akhlak yang menunjukkan rasa peduli terhadap keberlangsungan keberadaan hewan di dunia ini, serta menghargai perannya dalam kelestarian ekosistem.
- (c) Dan lain sebagainya¹⁷

Keseluruhan Islam tercakup dalam Al-Qur'an dan sunnah, keduanya dapat diterjemahkan secara proporsional tergantung tuntutan target dakwah. Materi dakwah merupakan agregasi dari seluruh Islam ini. Hal ini dilakukan agar khalayak sasaran dakwah dapat lebih tepat sasaran dan memahami pesan yang disampaikan. Materi dakwah juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi penerima dakwah. Untuk memberikan manfaat bagi penerima dakwah, informasi dakwah harus disampaikan dengan cara yang dapat diterima.

Pesan, isi, atau muatan yang disampaikan atau diajarkan kepada umat secara keseluruhan disebut sebagai materi dakwah, menurut Julianto Saleh Ismijati. Materi pelajaran yang dibahas di kelas dapat dibagi menjadi beberapa kategori besar, antara lain masalah politik, akhlak, syari'ah, ibadah, muamalah, dan masalah agama.¹⁸

d. Wasilan (Media) Dakwah

¹⁷ Hasan mohammad, *Metodologi pengembangan ilmu dakwah*, (Surabaya: CV Salsabila putra pratama, 2013} hlmn.h 71

¹⁸ M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017),Hal 39

Unsur dakwah berikutnya adalah wasilah dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada Jamaah, media dakwah berperan penting dalam membantu dai untuk menyebarkan dakwah.

Sebelumnya lebih baik apabila memahami konsep media komunikasi secara umum. Media merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok. Media sendiri berasal dari Bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan¹⁹

Di dalam ilmu komunikasi, media diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu²⁰:

- 1) Media verbal/terucap (*the spoken words*) yang berarti alat yang dapat mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sebagainya.
- 2) Media tertulis (*the printed writing*) yang berarti media berupa tulisan atau cetak seperti majalah, buku, surat kabar, pamphlet, gambar, dan sebagainya.
- 3) Media dengar pandang (*the audio visual*) yang berarti media yang berisi gambar bergerak yang dapat dilihat dan didengar seperti televisi, video, film, dan internet.

Dari sini dapat dilihat bahwa dalam penentuan media dakwah, dai menentukan media yang akan digunakan agar dakwahnya efektif, dai juga harus mengetahui kondisi jamaah atau pendengar, sasaran dakwah dalam kasus

¹⁹ Mokhammad Abdul Aziz, Mokhammad Abdul Aziz, *Netizen Jurnalisme Dan Tantangan Dakwah Di Media Baru*, (Islamic Communication Journal Vol. 3 No. 2, Juli-Desember 2018) h.125

²⁰ Aan Burhanudin, dkk, *Dakwah Melalui Media Sosial*, (Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 10 No. 2, Desember 2019) h. 239

masyarakat yang memiliki minat baca rendah dan sebagian besar buta huruf maka jika menggunakan media massa cetak tidak akan efektif dan lebih efektif apabila menggunakan media radio atau penguat suara²¹

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah merupakan strategi pendekatan yang lazim digunakan oleh para dai dalam menyampaikan dakwah Islam; metode dan media merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan; media dakwah selalu fleksibel menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan wilayah tempat dakwah berlangsung. Ada peribahasa yang berbunyi *Al-Thariqoh ahmmu min al-Maddah*, atau “Metode lebih baik dari materi”, Al-Qur’an menyatakan bahwa ada (pelajaran yang baik), Berdakwah dengan melakukan bantahan yang baik berdasarkan ayat di atas metode pokok dakwah yaitu:

- 1) Yang Pertama, Menyebarkan berita dengan cara yang benar dan dengan kebijaksanaan. Benar, penyampaian pesannya akurat, sumber yang digunakan bisa dipercaya, dan informasi lebih banyak.
- 2) Yang kedua adalah dakwah dengan menggunakan Al-Mau'zjah Al-hasanah, yaitu memperingatkan orang lain atau memberikan nasihat dengan menggunakan bahasa yang dapat menarik hati pendengar dan membuat mereka ingin mengindahkan peringatan tersebut.
- 3) Yang ketiga adalah berdakwah dengan sanggahan tetapi harus dengan cara yang baik, artinya jika ada kesalahan pada mad'u atau pendengarnya, baik dalam ucapan maupun tingkah laku, hendaknya

²¹ M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i dan Suisyanto, Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), Hal.46

ditegur atau diceritakan dengan cara yang baik dengan lemah lembut. kata-kata tidak untuk menyakiti hati dan perasaan gila 'u atau jamaah, dan juga diharapkan untuk tidak menegur di tempat umum karena lebih baik melakukannya dengan tiga secara langsung.²²

f. Atsar (Efek) Dakwah

Setiap kegiatan dakwah akan menghasilkan respon. Sama halnya dengan berdakwah. Tanggapan dan umpan balik (atsar) akan datang dari pendengar atau jamaah (audience sasaran dakwah) jika dai telah melakukan dakwah dengan menggunakan bahan, alat, dan tata cara yang tepat sebagaimana dipahami oleh jamaah tertentu.

Sebagian besar dai berpendapat bahwa sekali dakwah disampaikan dengan menggunakan media dan metode yang tepat maka dakwah selesai, padahal efek dakwahnya perlu diketahui apakah media dan metode yang disampaikan sudah tepat bagi jamaah untuk menentukan langkah-langkahnya. langkah dakwah selanjutnya tanpa atsar. Umpan balik sering dilupakan dan dai tidak banyak diperhatikan. Penganalisis dakwah merupakan potensi kesalahan langkah taktis yang dapat merugikan dai dalam mengkomunikasikan dakwah. Menelaah Atsar Kesalahan dalam pendekatan yang disajikan dakwah dapat diketahui melalui maddah, kandungan, atau wasilahnya.²³

²² Kadri, Faizi, Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019) hlmn 117

²³ Hasan mohammad, *Metodologi pengembangan ilmu dakwah*, (Surabaya: CV Salsabila putra pratama, 2013) hlmn 83

C. Dakwah melalui Media Digital

Di era sekarang kemunculan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet membuka peluang baru dalam penyebaran pesan-pesan dakwah oleh dai, Ustaz, kyai, dan ulama terkenal, Berbagai media dapat digunakan untuk memudahkan juru dakwah dalam menyampaikan pesannya kepada sasaran dakwah (mad'u) dan dapat memudahkan pemahaman mereka.

Menurut Baroroh (2009: 1-4), penggunaan internet sebagai media dalam melakukan dakwah akan mempermudah juru dakwah dalam menyampaikan pesannya kepada sasaran dakwah (mad'u) dan dapat memudahkan pemahaman mereka. Hal ini juga penting untuk menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang telah modern namun masih mempertahankan tradisi. Dalam upaya efektif dan efisien melakukan dakwah, Mahmudin (2004: 7) menekankan pentingnya mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang muncul dan bakal muncul serta dilengkapi dengan pengenalan objek secara tepat. Seorang juru dakwah dapat menggunakan berbagai macam media dakwah, baik itu media modern (media elektronika) maupun media tradisional untuk menyampaikan pesan dakwah. Kemajuan teknologi dan semakin mudahnya individu atau kelompok mengakses informasi dan berita melalui media digital, membuat media digital menjadi salah satu alternatif bagi dai dalam berdakwah. Sebagai contoh, media digital seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, dan Youtube sudah banyak dimanfaatkan oleh dai untuk menyampaikan pesan dakwah.²⁴

²⁴ Pardianto, Pardianto. "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media." *Jurnal Komunikasi Islam* 3.1 (2013): 22-47.

Facebook merupakan salah satu media digital yang memiliki jumlah penggunanya di Indonesia mencapai 2,7 miliar pada tahun 2020. Dengan menyediakan fitur wall post yang bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa pesan teks, gambar ilUstazratif, foto, poster, dan video dengan mudah.

Menurut Abdul Choliq (2015:158) "Pembaca dalam merespon dakwah para dai melalui media facebook dapat ditunjukkan melalui: Pertama adalah sikap menyukai (like) pada fanpage tersebut. Kedua, ikut serta memberi komentar, baik positif maupun negatif pada fanpage tersebut. Ketiga, terjalinnya interaksi antara dai pemilik akun atau adminnya dan pembaca/penggemar yang di fanpage tersebut. Keempat, pesan-pesan dai di akun facebook di bagikan (share) oleh para pembaca kepada yang lain".²⁵

Whatsapp merupakan media digital yang menyediakan fitur Archive, memudahkan penggunanya untuk saling mengirimkan lampiran informasi berupa foto, video, pesan suara, dan dokumen dalam kapasitas yang cukup besar. Pada saat ini Whatsapp juga menyediakan fitur story (berbagi cerita) untuk para penggunanya. Para dai juga dapat memanfaatkan fitur grup chat dengan para jamaahnya untuk menyebarkan dakwah Islam.

Instagram pada saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan, karena Instagram memiliki berbagai fitur yang menarik dengan begitu dai dapat menjadi lebih mudah dalam berdakwah. Dengan mengunggah foto-foto, video dan,

²⁵ Choliq, Abdul. "Dakwah Melalui Media Sosial Facebook." Jurnal Dakwah Tabligh 16.2 (2015): 170-187.

terdapat caption agar membuat materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan dipahami serta menarik untuk dilihat.

Youtube dimanfaatkan sebagai media berbagi video dengan tujuan menyebarkan informasi atau hiburan,²⁶ hampir sepertiga dari pengguna internet dan setiap waktu orang dapat menonton ratusan juta jam video di Youtube. Dengan munculnya Youtube maka memberi dampak digitalisasi pada banyak aspek dengan mengubah cara dan gayanya dalam menyampaikan dan menerima pesan tidak terkecuali bagi pendakwah. Maka inilah yang menjadi alasan bahwa Youtube digunakan oleh dai untuk menyebarkan dakwah Islam.

D. Penyuluh Agama

Istilah penyuluh berasal dari kata "suluh" yang sering digunakan untuk menggambarkan kegiatan penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun masyarakat luas. Penyuluh agama Islam yang menjalankan kegiatan dakwah tentang agama memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan ajaran Islam. Hal ini dikarenakan kegiatan dakwah atau penyuluhan agama merupakan kegiatan yang membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Islam dan masalah-masalah yang terjadi di masa sekarang²⁷.

Pada arti lain penyuluh agama juga merupakan pencerahan dan meluruskan ajaran untuk masyarakat dalam menegakkan nilai nilai dakwah pada kehidupan di lingkungan Islam dengan tujuan memperbaiki akhlak dan perilaku

²⁶ Sikumbang, Ahmad Tamrin, and Rahmi Fiutra Ulwani. "YOUTUBE AS A DA'WAH MEDIA." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 26.2 (2021): 269-285.

²⁷ Ma'luf Fadli. (*Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Narapidana Di LP Wanita Klas II A Semarang*). (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015), h. 27-31

sekaligus penyebaran Islam pada masyarakat yang masih belum memeluk Islam berdasarkan uraian di atas bisa kita simpulkan bahwa penyuluh Agama yaitu merupakan suatu kegiatan dakwah yang di khususkan untuk membantu dan meluruskan pemahaman yang belum bisa dipahami oleh masyarakat sekitar dan menuntun kepada ketentuan Allah Swt dan sunnah Rasul untuk menambah wawasan yang bermanfaat. Menurut Achmad Mubarak (2004:4) Penyuluh agama adalah proses yang memberikan bantuan kepada individu untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi, membuat pilihan yang bijaksana dalam menyesuaikan diri dan lingkungan, serta membentuk pribadi yang mandiri. Ajaran agama merupakan suatu panduan yang dari Allah Swt yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan manusia agar mereka hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Kegiatan penyuluh agama sering dilakukan melalui pengajian, tabligh dakwah, baik dari rumah ke rumah maupun di tempat ibadah, atau melalui kegiatan lain seperti pendidikan di pondok pesantren atau madrasah. Kini juga dikenal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau Madrasah Diniyah yang sederajat dengan Sekolah Dasar (SD).²⁸

Penyuluh Agama juga menjadi tempat bertanya dan pengaduan bagi Masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi kemudian memberikan petunjuk dan arahan dengan nasehatnya²⁹. Thohari Munamar, dkk (1992:44) merumuskan tujuan nasehat agama Islam adalah:

²⁸ Amirulloh, *Analisis pengembangan kompetensi penyuluh agama pada ditjen bimas Islam kementerian agama republic indonesia dalam memelihara kerukunan umat beragama*, (Tangerang: YPM 2016) hal.19

²⁹*Ibid*, hal.38

1. Membantu individu mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan beragama;
 - a. Untuk membantu individu memahami sifat manusia
 - b. Untuk membantu individu mengembangkan karakternya;
 - c. Membantu umat memahami dan menghayati perintah dan petunjuk Allah dalam kehidupan beragama
 - d. Membantu manusia melaksanakan ketetapan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama.
2. Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan beragama, dengan cara;
 - a. Membantu orang memahami masalah yang mereka hadapi
 - b. Membantu individu memahami situasi dan lingkungan mereka sendiri
 - c. Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi permasalahan kehidupan beragama menurut Syariat Islam
 - d. Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi permasalahan kehidupan beragama menurut Syariat Islam yang dihadapinya.
3. Untuk membantu individu mempertahankan keadaan kehidupan beragama yang baik dan kondisi agar tetap baik atau menjadi lebih baik

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tujuan utama yang ingin dicapai oleh penyuluh agama Islam dalam terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin dalam artian Penyuluh tidak hanya bertugas untuk melaksanakan pengajian, tetapi juga harus membantu masyarakat dalam memahami dan

mengamalkan informasi yang disampaikan. Penyuluh juga harus mampu memberikan bimbingan dan arahan tentang program pembangunan yang dilaksanakan, serta memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, penyuluh juga harus mampu menjadi mediator antara masyarakat dengan pemerintah atau lembaga lain yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan. Penyuluh harus mampu menyampaikan keluhan atau saran masyarakat kepada pihak yang berwenang, serta memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Penyuluh PNS mulai digagaskan pada tahun 1990, Menurut keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Penerangan Agama Islam pada tahun 1990, Penyuluh PNS diusulkan untuk diterapkan melalui keberhasilan pelaksanaan Operasional Penyuluh Agama dengan tujuan untuk menciptakan jabatan fungsional Penyuluh Agama dan akhirnya dikeluarkan keputusan yang menyangkut hal tersebut pada tahun 1999 yang berkenaan dengan terbentuknya Penyuluh Agama PNS Angkatan pertama yang berasal dari para ulama pemuka agama yang kemudian berkembang menjadi Penyuluh Agama Fungsional (PNS) dan Penyuluh Agama Honorar³⁰

Adapun berdasarkan penyuluh agama yang berada di bawah naungan kementerian agama dibagi menjadi dua yaitu PNS dan non-PNS:

a. PNS

Penyuluh agama yang berasal dari PNS yang mana diatur dalam keputusan Menko wasbang pan No. 54/Kep/MK.WASPAN/9/1999, tanggal 30 September

³⁰ *Ibid*, hal.26

1999 yang berkenaan tentang Petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional Penyuluh Agama.

Pegawai negeri sipil yang diberikan wewenang dan hak secara penuh oleh kementerian agama untuk melakukan kegiatan keagamaan pada masyarakat sekitar untuk meluruskan ajaran yang masih belum dipahami masyarakat awam, Di wilayah hulu sungai tengah terdapat 3 orang penyuluh yang PNS.

b. Non-PNS

Penyuluh agama non PNS adalah pegawai yang diangkat oleh kementerian agama di kabupaten tersebut diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membantu penyuluh agama PNS dalam melaksanakan tugas tugas bimbingan, serta penyuluhan pada masyarakat yang berlandaskan surat edaran kementerian agama dan juga di berikan tanda terima kasih dan honorarium yang diberikan setiap bulannya.